

**RUYA MANAJEMEN
JURNAL**

Jurnal Ilmiah
Ekonomi dan Manajemen

Volume 1, No 2 Bulan Desember 2025 (Halaman 155-162)
Tersedia online di <https://ruyamanajemenjurnal.com/StratEcono>

**PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ADHI KARYA TBK
PERIODE 2014-2024**

Sevina Dwi Rohimah¹, Dijan Mardiat²

*Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia*

E-mail Korespondensi: sevinadr177@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham PT Adhi Karya Tbk periode 2014- 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Sumber penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Adapun populasi penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan PT Adhi Karya Tbk. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. dengan bantuan *software SPSS* versi 29. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $3,464 > 2,306$ ttabel dengan signifikan $0,007 < 0.05$. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $0,400 < 2,306$ ttabel dengan signifikan $0,698 > 0.05$ Sedangkan pengujian secara simultan, menyatakan bahwa ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung $10,804 > F$ tabel $4,46$ dengan signifikansi $0,005 < 0.05$. Sementara Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi pengaruh ROA dan DER adalah 66,2%. sedangkan sekitar 33,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Harga Saham*

Abstract

This study aims to examine the influence of Return On Assets and Debt to Equity Ratio on the stock price of PT Adhi Karya Tbk for the period 2014-2024. The method used in this research is a quantitative method. The data source is secondary data. The population of this study consists of the annual financial statements of PT Adhi Karya Tbk. The data analysis methods used in this study include descriptive statistics, classical assumption tests, simple linear regression tests, multiple linear regression tests, correlation coefficient tests, determination coefficient tests, and hypothesis tests, assisted by SPSS version 29. The results of this study show that ROA has a significant effect on stock prices, evidenced by a t-count value of $3.464 > 2.306$ t-table with a significance of $0.007 < 0.05$. DER has no significant effect on stock prices, proven by a t-count value of $0.400 < 2.306$ t-table with a significance of $0.698 > 0.05$. Meanwhile, simultaneous testing shows that ROA and DER significantly affect stock prices, as indicated by an F-count of $10.804 > 4.46$ F-table with a significance of $0.005 < 0.05$. The coefficient of determination shows that the contribution of ROA and DER is 66.2%, while the remaining 33.8% is influenced by other variables.

Keywords : *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Stock Price*

Pendahuluan

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, industri konstruksi sendiri berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur nasional. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dijelaskan mengenai pengertian konstruksi, yaitu: susunan (model, tata letak) suatu bangunan (jembatan, rumah, dan sebagainya); sedangkan bangunan, yaitu: yang didirikan; yang dibangun (seperti rumah, gedung, jembatan) (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud, 2023). Infrastruktur adalah fasilitas teknis, fisik, sistem perangkat keras, dan lain yang diperlukan

untuk melakukan pelayanan masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015). Namun, dalam pembangunan infrastruktur, banyak sekali hambatan, salah satunya yaitu pandemi COVID-19.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus korona SARS-CoV-2. Pada bulan Januari 2020, penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan mengakibatkan pandemi COVID-19. Kasus pertama yang diketahui diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Faktor sosial dan lingkungan termasuk perubahan iklim, kerusakan ekosistem alami, dan perdagangan satwa liar meningkatkan kemungkinan terjadinya COVID-19. Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi beberapa sektor (Ardiansyah, I., et al, 2025).

Salah satu sektor yang terdampak akibat penyebaran COVID-19 adalah sektor konstruksi yang ditandai dengan menurunnya kinerja perusahaan terutama pada keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan tidak sedikit perusahaan yang mengalami pemutusan hubungan kerja pada beberapa karyawan karena menurunnya pendapatan. Hal ini sesuai dengan hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan bahwa 82,85% perusahaan terdampak pandemi covid-19 dikarenakan mengalami penurunan pendapatan, sedangkan 14,6% perusahaan lainnya masih mendapatkan pendapatan yang sama seperti biasa (Amalia et al., 2021). PT Adhi Karya Tbk menjadi salah satu perusahaan yang menghadapi kondisi keuangan yang cukup sulit serta penurunan harga saham pada saat pandemi COVID-19. Pada kondisi yang seperti ini, sangat menguntungkan bagi investor untuk melihat perkembangan perusahaan, terutama situasi keuangan Perusahaan dan harga saham perusahaan. Daya saing perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu aspek kinerja yang penting yaitu aspek keuangan (Pratiwi & Sedana, 2017).

Kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur efisiensi keuangan perusahaan. Perkembangan perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hasil yang dapat menggambarkan kinerja sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Pada saat kinerja keuangan perusahaan meningkat maka perusahaan tersebut mempunyai daya saing yang tinggi dan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang dapat menyebabkan para investor bersedia menanamkan modalnya di perusahaan dan harga saham perusahaan menjadi meningkat, sebaliknya apabila kinerja keuangan menurun maka akan menyebabkan harga saham perusahaan menjadi turun (Pratiwi & Sedana, 2017).

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat kinerja perusahaan seperti laporan keuangan, kinerja manajemen perusahaan, prospek di masa yang akan datang, rasio utang, dan ekuitas. Sedangkan untuk faktor eksternal merupakan hal-hal diluar kemampuan manajemen perusahaan untuk mengendalikannya (Sukartaatmadja et al 2023). Dalam faktor internal, laporan keuangan menjadi sebuah komponen informasi dari perusahaan yang wajib untuk diberitahukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan segala bentuk pertanggungjawaban dari kinerja manajemen perusahaan. Menurut Rusmini (2018), "Laporan keuangan memiliki peran penting dalam suatu perusahaan seperti halnya dapat menjadi media informasi dalam merangkum aktivitas suatu perusahaan yang menunjukkan

kemampuan Perusahaan atau menjadi indikator perusahaan mengelola sumber dayanya.” Laporan keuangan juga menjadi patokan atau acuan dalam mengambil suatu keputusan.

Dalam pengambilan keputusan diperlukannya suatu analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan berguna untuk melihat kinerja keuangan yang telah diraih perusahaan dari tahun ke tahun, apakah perusahaan mengalami peningkatan atau mengalami penurunan, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Hasil analisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat mengungkapkan kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan cara membandingkan rasio-rasio yang ada dalam laporan keuangan perusahaan (Pratama dkk., 2022). Rasio merupakan perbandingan unsur-unsur dari suatu laporan keuangan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Rasio juga menggambarkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan (Kasmir 2019). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Secara garis besar ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki perusahaan (Simanjuntak, S., & Janrosl, V. S. E. 2020). DER yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan. Dapat juga diartikan, rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan jaminan untuk melunasi utangnya. Kedua rasio diatas dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan agar dapat mengambil keputusan dan menentukan strategi yang tepat pada perencanaan perusahaan di masa yang akan datang (Dura, J. 2020). Berdasarkan hasil analisis sebelumnya menurut (Fauziah, S., & Priyanto, A. A. 2022) yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah Tbk” menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Di sisi lain, DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya ROA dan DER secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Sementara hasil penelitian menurut (Ningsih, T. W., & Karmiyati, S. 2024) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham pada PT. Agung Podomoro Land Tbk” menyatakan bahwa ROA dan DER baik secara parsial maupun secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Ulandari, Y., & Susila, G. P. A. J. (2023) yang berjudul “Pengaruh *Return On Assets* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Di BEI” menyatakan bahwa ROA dan DER baik secara parsial maupun secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. PT Adhi Karya Tbk mengalami fluktuasi naik turunnya laba bersih, total asset, total liabilitas dan harga saham selama 11 tahun terakhir. Perusahaan yang sehat akan mampu bertahan dalam persaingan dengan lebih baik, sedangkan perusahaan yang tidak sehat cenderung akan mengalami kebangkrutan karena ketidakmampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Return On Assets* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2024”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017), “Metode kuantitatif

merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian, bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan konstruksi yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Adhi Karya Tbk yang beralamat di Gedung Harmonis Lantai 2 PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan 12510. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis mendapatkannya dari laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk melalui website www.adhi.co.id dan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk. Sampel yang digunakan digunakan pada penelitian ini adalah laporan tahunan yang berada di laporan laba rugi dan posisi keuangan atau neraca PT Adhi Karya Tbk dalam kurun waktu 11 tahun terakhir, yaitu mulai tahun 2014 sampai dengan 2024.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Berganda

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	Standardized Coefficients	
				Unstandardized Coefficients	Coefficients
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-1021.534	729.182		-1.401	.199
ROA	8.330	1.814	.892	4.592	.002
DER	.032	.015	.421	2.166	.062

Sumber : Output IBM SPSS 27

Dari data tersebut bisa dilakukan regresi linear berganda sebagai berikut: Harga Saham = -1021,534 + 8,330 ROA + 0,032 DER. Maka : Nilai konstanta a sebesar -1021,534 menandakan bilamana semua variabel ROA (X1) dan DER (X2) dianggap tetap atau tidak men- galami perubahan (dianggap nol) jadi nilai variabel harga saham (Y) sebesar -1021,534. Koefisien Variabel ROA (X1) sebesar 8,330 mengindikasikan pada saat setiap kenaikan 1 satuan ROA akan mengakibatkan peningkatan harga saham sebesar 8,330. Jika diasumsikan bahwa nilai variabel bebas lain dalam model tetap, kemudian koefisien positif mengindikasikan jika ROA memiliki dampak positif terhadap harga saham. Koefisien Variabel DER (X2) sebesar 0,032 mengindikasikan pada saat setiap kenaikan 1 satuan DER akan mengakibatkan peningkatan harga saham sebesar 0,032. Jika diasumsikan bahwa nilai variabel bebas lain dalam model tetap, kemudian koefisien positif mengindikasikan jika DER memiliki dampak positif terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel Uji Koefisien Determinasi ROA dan DER Terhadap Harga Saham
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.854 ^a	.730	.662	561.373

Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 29

Berdasarkan tabel model summary diatas, besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai $0,662$ maka $KD=r^2 \times 100\% (0,662 \times 100\% = 66,2\%)$. artinya yaitu persentase pengaruh variabel pertumbuhan ROA dan DER terhadap Harga Saham adalah sebesar $66,2\%$, sedangkan sisanya $33,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel Hasil Uji T

Model	B	Std. Error	Beta	Standardized Coefficients	
				t	Sig.
1 (Constant)	-1021.534	729.182		-1.401	.199
ROA	8.330	1.814	.892	4.592	.002
DER	.032	.015	.421	2.166	.062

Sumber : Output IBM SPSS 27

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROA (X1) nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ atau 5% . Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk selama periode 2014-2024. *Debt to Equity Ratio* nilai signifikan sebesar $0,062 > 0,05$ atau 5% . Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk selama periode 2014-2024.

Uji F

Tabel Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6809347.709	2	3404673.855	10.804	.005 ^b
	Residual	2521114.836	8	315139.355		
	Total	9330462.545	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 29

Berdasarkan tabel 4.18 yang telah disajikan, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung $10,804 > F_{tabel} 4,46$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara simultan ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024.

Pembahasan

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk

Berdasarkan hasil pengujian diatas ROA memiliki *thitung* sebesar $3,464 > 2,306$ *tabel* dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ atau 5% . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk selama periode 2014-2024. Hal ini menggambarkan produktivitas dana perusahaan secara keseluruhan dalam memperoleh laba. semakin tinggi *Return on Assets* menandakan kinerja perusahaan juga semakin baik karena artinya

kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh profit dapat mempengaruhi kenaikan harga saham pada sebuah perusahaan.

Pengaruh DER Terhadap Harga Saham Pada PT Adhi Karya Tbk

Berdasarkan hasil pengujian diatas *Debt to Equity Ratio* memiliki *thitung* sebesar $0,400 < 2,306$ *tabel* dengan nilai signifikan sebesar $0,698 > 0.05$ atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk selama periode 2014-2024. Pada hasil penelitian ini naik atau turunnya nilai DER tidak mempengaruhi harga saham.

Pengaruh ROA dan DER terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya Tbk

Berdasarkan data dengan perhitungan yang menggunakan program SPSS Versi 29, hasil uji F ROA dan DER menunjukkan bahwa nilai Fhitung $10,804 > F$ tabel $4,46$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara simultan ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024. ROA mengukur kemampuan PT Adhi Karya dalam menghasilkan laba dari setiap unit aset yang dimiliki. ROA yang tinggi secara konsisten menunjukkan bahwa PT Adhi Karya efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Investor cenderung tertarik pada perusahaan dengan ROA yang baik karena mencerminkan potensi pengembalian investasi yang lebih tinggi. Selanjutnya, PT Adhi Karya bergerak di bidang konstruksi, di mana proyek-proyek besar seringkali membutuhkan pendanaan eksternal. Tingkat DER yang optimal mungkin berbeda dibandingkan dengan industri lain. Maka investor akan mempertimbangkan bagaimana PT Adhi Karya mengelola utang dalam kaitannya dengan peluang pertumbuhan dan profitabilitas proyek. Hal ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan kedua faktor ini secara bersamaan dalam membuat keputusan investasi.

Kesimpulan

ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Adhi Karya Tbk periode 2014-2024. Beberapa penelitian menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena beberapa alasan utama: Fokus Investor pada Faktor Lain: Investor seringkali mempertimbangkan banyak faktor lain yang dianggap lebih langsung memengaruhi profitabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Faktor-faktor seperti laba per saham (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan kebijakan dividen seringkali menjadi perhatian utama. Keputusan pendanaan perusahaan (tinggi atau rendahnya DER) mungkin tidak menjadi faktor langsung bagi investor dalam menanamkan modalnya (Sari & Setiawan, 2022; Utami & Yuliani, 2023). Sifat Industri dan Kebijakan Perusahaan: Pengaruh DER bisa sangat bervariasi antar industri. Beberapa industri memang memerlukan tingkat utang yang lebih tinggi untuk ekspansi atau operasional, dan investor mungkin sudah memperhitungkan hal ini. Selain itu, kebijakan manajemen dalam mengelola utang dan ekuitas juga memainkan peran. Perusahaan yang mampu mengelola utangnya dengan baik, meskipun DER-nya tinggi, mungkin tidak akan melihat dampak negatif pada harga sahamnya (Prabandaru, A. K. 2022). Informasi Asimetris dan Efisiensi Pasar: Di pasar yang efisien, semua informasi yang relevan sudah tercermin dalam harga saham. Namun, ada kemungkinan bahwa informasi mengenai struktur modal (DER) tidak selalu diinterpretasikan secara seragam oleh semua investor, atau mungkin ada informasi lain yang lebih dominan dan lebih cepat direspon oleh pasar (Gustanto, R., & Iswari, H. P. 2022). Variabel Moderasi atau Intervening: Pengaruh DER terhadap harga saham bisa jadi tidak langsung, melainkan melalui variabel lain. Misalnya, DER mungkin memengaruhi kinerja keuangan (seperti ROA atau

ROE) terlebih dahulu, dan kemudian kinerja keuangan inilah yang memengaruhi harga saham. Beberapa penelitian bahkan menemukan bahwa DER bisa memiliki pengaruh negatif atau positif tergantung pada variabel moderasi atau intervening tertentu (Prasetya & Fitra, 2022; Sari, Setiawan, & Setyowati, 2022). Kondisi Ekonomi Makro dan Mikro: Fluktuasi harga saham juga sangat di pengaruhi oleh kondisi ekonomi makro (inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi) dan kondisi mikro perusahaan (inovasi produk, manajemen, repu-tasi). Dalam beberapa periode, faktor-faktor ini mungkin jauh lebih dominan dalam menentukan pergerakan harga saham dibandingkan rasio keuangan tunggal seperti DER (Maulana, R., & Adriana, M. 2022).

Referensi

Buku

- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan. In D. M. Lestari (Ed.).
UNY Press.
- Hayat, A. D. (2018). Manajemen Keuangan (A. Ikhsan (Ed.); 1st ed.). Madenatera.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Jurnal

- Amalia dkk.(2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI). Vol-4, No-1
- Dura, J. (2020). pengaruh return on equity (roe), debt to equity ratio (der), dan current ratio (cr) terhadap return saham perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), 10-23.
- Fauziah, S., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah TBK Periode 2011-2020. *Formosa Journal Of Sustainable Research*, 1(2), 193-210
- Maulana, R., & Adriana, M. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Sub Sektor Jasa Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 845-856.
- Ningsih, T. W., & Karmiyati, S. (2024). Pengaruh Return On Asset (Roa) dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Pt Agung Podomoro Land Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 682-692.
- Prabandaru, A. K. (2022). Analisis pengaruh price to earning ratio (per) dan debt to equity ratio (der) terhadap harga saham studi kasus pada industri konstruksi tahun 2015–2020. *J-REMA*, 1(3), 29-29.
- Prasetya, A., & Fitra, H. (2022). Pengaruh ROE, ROA, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 712-725.
- Pratiwi & Sedana (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Multinasional Sebelum dan Sesudah Akuisisi. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 1, 2017: 235-263
- Sari, R. M., & Setiawan, I. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2011-2023. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 22769–22779.
- Simanjuntak, S., & Janrosli, V. S. E. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).

- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan: Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
- Ulandari, Y., & Susila, G. P. A. J. (2023). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 363-369.
- Utami, W. D., & Yuliani, Y. (2023). Pengaruh Debt Equity Ratio (DER), Return to Assets (ROA), dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompak*, 1(1), 78-88.